

A. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMP Negeri Satu Atap Tala
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : IX (Sembilan)
Semester : 2 (Genap)

B. PETUNJUK

Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan :

Kelompok :

Nama : 1.
2.
3.
4.

C. KOMPETENSI INTI

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KOMPETENSI DASAR

Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

D Materi Pembelajaran

) Perdagangan Internasional

E. INFORMASI PRNDUKUNG

Sumber Pendukung: Buku siswa k- 13 Edisi Revisi 2018, ips Kelas 9

Created By : DosenPendidikan.Com | 2014

<http://www.sselajar.net/2012/03/perdagangan-internasional.html>

F. MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan dapat terjadi apabila terdapat syarat-syarat berikut ini:

1. Pasar
2. Transaksi jual beli
3. Barang & jasa yang diperdagangkan
4. Penjual
5. Pembeli

Apabila dari salah satu syarat di atas tidak terpenuhi maka tidak akan terjadi kegiatan perdagangan. Perdagangan dapat dilakukan nasional maupun internasional. Perdagangan internasional adalah Transaksi barang & jasa antar negara melalui ekspor dan impor.

Perbedaan perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional:

- a. Jangkauan wilayah. Perdagangan dalam negeri hanya memiliki jangkauan 1 wilayah negara saja, sedangkan perdagangan internasional menjangkau beberapa wilayah negara.
- b. Cara pembayaran. Perdagangan dalam negeri menggunakan 1 macam mata uang, perdagangan internasional dapat menggunakan berbagai macam mata uang/valuta asing
- c. Sistem distribusi. Perdagangan dalam negeri menggunakan sistem distribusi langsung, perdagangan internasional menggunakan sistem distribusi tidak langsung
- d. Peraturan yang berlaku. Perdagangan dalam negeri menggunakan 1 aturan dalam negeri sendiri, perdagangan internasional menggunakan aturan dari berbagai negara yang terlibat
- e. Tingkat persaingan. Perdagangan dalam negeri tingkat persaingannya kurang ketat karena hanya bersaing dengan produsen dalam negeri sendiri, perdagangan internasional persaingan lebih ketat karena harus bersaing dengan banyak produsen berkelas internasional.
- f. Biaya angkutan. Perdagangan dalam negeri biaya angkutnya lebih murah karena jangkauan wilayahnya hanya nasional, perdagangan internasional biaya angkutnya lebih mahal karena berbagai macam peraturan perdagangan internasional dan jangkauan wilayahnya sangat luas.
- g. Tatap muka penjual dan pembeli. Perdagangan dalam negeri lebih mudah melakukan tatap muka penjual dan pembeli, perdagangan internasional lebih sulit melakukan tatap muka penjual dan pembeli.

Faktor-faktor penyebab timbulnya perdagangan internasional:

➤ **Adanya perbedaan Antar negara dalam:**

1. iklim dan kesuburan tanah
2. kebudayaan dan gaya hidup
3. penguasaan IPTEK
4. perbedaan hasil produksi
5. perbedaan harga barang
6. perbedaan produktivitas negara

➤ **Adanya ketergantungan antar negara dalam perekonomian dunia:**

1. kebutuhan yg semakin bertambah
2. adanya spesialisasi yg bersifat internasional
3. Semakin berkembangnya kegiatan perusahaan multinasional

➤ **Manfaat perdagangan internasional**

1. Menciptakan efisiensi dan spesialisasi
2. Memungkinkan konsumsi yg lebih luas bagi penduduk
3. Mendorong semangat berprestasi & bersaing
4. Sumber pemasukan kas negara
5. Kerjasama & persahabatan antarnegara

➤ **Faktor penghambat terjadinya perdagangan internasional**

1. Tidak amannya suatu negara
2. Kebijakan ekonomi internasional yang dilakukan oleh pemerintah. Misalnya, pembatasan jumlah impor, pungutan biaya impor/ekspor yang tinggi, perijinan yang berbelit-belit.
3. Tidak stabilnya kurs mata uang asing

Hambatan perdagangan internasional

Dalam kegiatan perdagangan internasional(antar-negara) sering kali suatu negara mengalami hambatan. Hambatan perdagangan internasional adalah regulasi atau peraturan pemerintah yang membatasi perdagangan bebas.

Berikut ini beberapa hambatan yang sering muncul dalam perdagangan internasional.

a. Perbedaan Mata Uang Antarnegara

Mata uang yang berlaku di setiap negara berbeda – beda. Negara yang melakukan kegiatan ekspor, biasanya meminta kepada negara pengimpor untuk membayar dengan menggunakan mata uang negara pengekspor. Pembayarannya tentunya akan berkaitan dengan nilai uang itu sendiri. Padahal nilai uang setiap negara berbeda-beda. Apabila nilai mata uang negara pengekspor lebih tinggi daripada nilai mata uang negara pengimpor, maka dapat menambah pengeluaran bagi negara pengimpor. Dengan demikian, agar kedua negara diuntungkan dan lebih mudah proses perdagangannya perlu adanya penetapan mata uang sebagai standar internasional.

b . Kualitas Sumber Daya yang Rendah

Rendahnya kualitas tenaga kerja dapat menghambat perdagangan internasional karena jika sumber daya manusianya rendah, maka kualitas dari hasil produksi(produk) akan rendah pula. Suatu negara yang memiliki kualitas produk rendah akan sulit bersaing dengan barang – barang yang dihasilkan oleh negara lain yang kualitasnya lebih baik. Hal ini tentunya menjadi penghambat bagi negara yang bersangkutan untuk melakukan perdagangan internasional.

c . Pembayaran Antarnegara Sulit dan Risikonya Besar

Pada saat melakukan kegiatan perdagangan internasional, negara pengimpor akan mengalami kesulitan dalam hal pembayaran. Apabila pembayarannya dilakukan secara tunai maka negara pengimpor akan mengalami kesulitan dan resiko yang tinggi, seperti perampokan. Oleh karena itu, negara pengekspor tidak mau menerima pembayaran secara tunai tetapi melalui kliring internasional atau telegraphic transfer atau menggunakan L/C.

d . Adanya Kebijakan Impor dari Suatu Negara

Setiap negara tentunya akan selalu melindungi hasil produksinya sendiri. Mereka tidak ingin hasil produksinya tersaingi oleh hasil produksi dari luar negeri. Oleh karena itu, setiap negara akan memberlakukan kebijakan untuk melindungi barang-barang dalam negeri. Salah satunya dengan menetapkan tarif impor.

Apabila tarif impor tinggi maka produk impor tersebut akan menjadi lebih mahal daripada peoduk dalam negeri sehingga mengakibatkan masyarakat menjadi kurang tertarik untuk membeli produk impor. Hal itu akan menjadi penghambat bagi negara lain untuk melakukan perdagangan.

e . Terjadinya Perang

Terjadinya perang dapat menyebabkan hubungan antarnegara terputus. Selain itu, kondisi perekonomian negara yang sedang berperang tersebut juga akan mengalami kelesuan. Hal ini dapat menyebabkan perdagangan antarnegara akan terhambat.

f . Adanya Organisasi – Organisasi Ekonomi Regional

Biasanya dalam satu wilayah regional terdapat organisasi – organisasi ekonomi. Tujuan organisasi – organisasi tersebut adalah untuk memajukan perekonomian negara – negara anggotanya. Kebijakan serta peraturan yang dikeluarkannya pun hanya untuk kepentingan negara – negara anggota saja. Sebuah organisasi ekonomi regional akan mengeluarkan peraturan ekspor dan impor yang khusus untuk negara anggotanya. Akibatnya apabila ada negara di luar anggota organisasi tersebut melakukan perdagangan dengan negara anggota akan mengalami kesulitan.

Berikut ini diperinci kembali bentuk – bentuk hambatan perdagangan yang muncul akibat adanya kebijakan ekspor-impor, antara lain:

1. **TARIF:** Tarif adalah pembebanan pajak (custom duties) terhadap barang-barang yang melewati batas kenegaraan. Tarif dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, antara lain:
 - Bea ekspor = pajak atau bea yang dikenakan terhadap produk yang diangkut menuju negara lain.
 - Bea transit = pajak yang dikenakan terhadap produk yang melalui wilayah negara lain dengan ketentuan bahwa negara tersebut bukan merupakan tujuan akhir dari pengiriman.
 - Bea impor = pajak yang dikenakan terhadap produk yang masuk dalam suatu negara dengan ketentuan negara tersebut adalah merupakan tujuan akhir dari pengiriman produk.
 - Uang jaminan impor = persyaratan bagi importir suatu produk untuk membayar kepada pemerintah sejumlah uang tertentu pada saat kedatangan produk di pasar domestik sebelum penjualan dilakukan.

2. QUOTA: Kuota membatasi banyaknya unit yang dapat diimpor. Tujuannya adalah untuk membatasi jumlah barang tersebut di pasar dan menaikkan harga produknya.
3. PERJANJIAN PEMBATASAN EKSPOR
4. SUBSIDI: Subsidi adalah bantuan pemerintah untuk produsen lokal. Subsidi dihasilkan dari pajak yang dipungut pemerintah dari rakyat.
5. PEMBATASAN VALUTA ASING: Biasanya, negara – negara yang menggunakan kontrol devisa adalah mereka yang ekonomi lemah. Kontrol ini memungkinkan negara – negara yang ekonominya lebih stabil membatasi jumlah volatilitas nilai tukar mata uang yang masuk / keluar.
6. DUMPING: Politik Dumping adalah menjual suatu barang yang nilainya lebih tinggi dari harga beli, baik dijual di luar negeri maupun dalam negeri tetap mendapat untung. Adapun beberapa motif dari Politik Dumping, yaitu antara lain:
 - Barang-barang yang diminati oleh negara asal, supaya dapat terjual di luar negeri.
 - Memperkenalkan suatu produk dalam negeri ke negara lain. ☒ Berebut pasar luar negeri.

Dampak positif perdagangan internasional:

1. Mempererat persahabatan antarbangsa
2. Menambah kemakmuran negara
3. Menambah kesempatan kerja
4. Mendorong kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
5. Sumber pemasukan kas negara
6. Menciptakan efisiensi dan spesialisasi
7. Memungkinkan konsumsi yang lebih luas bagi penduduk suatu negara

Dampak negatif perdagangan internasional

1. Adanya ketergantungan suatu negara terhadap negara lain.
2. Adanya persaingan yang tidak sehat dalam perdagangan internasional.
3. Banyak industri kecil yang kurang mampu bersaing menjadi gulung tikar.
4. adanya pola konsumsi masyarakat yang meniru konsumsi negara yang lebih maju.
5. Terjadinya kekurangan tabungan masyarakat untuk investasi. Ini terjadi karena masyarakat menjadi konsumtif.
6. Timbulnya penjajahan ekonomi oleh negara yang lebih maju.

G. LANGKAH KERJA

1. Diskusikanlah dengan kelompok permasalahan yang diberikan pada LKPD ini
2. Setelah mengerjakan , siapkan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya
3. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan selama 30 menit.
4. Jika mendapatkan kesulitan dalam pemahaman materi! Silahkan bertanya pada guru matapelajaran

H. LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK

Gambar Perdagangan Internasionaional :



1. Berdasar gambar diatas yang menjadi penyebab terjadinya *ketergantungan antar ruang*

.....
.....

2. Pengaruh apakah yang ditimbulkan dalam perdagangan internasional di era pandemi Covid 19 dan era Tatanan baru (New Normal)?

.....
.....

3. Bagaimana kalo suatu negara tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri?

.....
.....

4. Apakah sama Faktor mempengaruhi perdagangan internasional pada keadaan biasa (normal) dengan Faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional pada era Covid 19 dan New Normal?

.....

5. Mengapa pada era pandemi Covid 19 terjadi disrupsi perekonomian dunia ?

.....

.....

.....

2. Secara bergantian hasil kerja kelompok dianggapi bersama.

C. Komentar Guru/Feedback

.....

.....

.....

. Monitoring

Tanggal Pemberian Tugas : 6 Oktober 2020
Tanggal Penilaian : 6 Oktober 2020
Jumlah Nilai : -

Nilai		Paraf Guru
	<p>(.....)*</p> <p><i>*Tulis nama dan tanda tangan</i></p>	<p><u>Maria Aplorida P. Meak</u></p>

Lembar Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

No 1 Skor maks	= 20
No 2 Skor maks	= 20
No 3 Skor maks	= 20
No 4 Skor maks	= 20
No 4 Skor maks	= 20
Semua jawaban benar	= 100
Semua jawaban salah	= 10
Tidak menjawab	= 0

2. Rubrik presentasi

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Skor yg didapat
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan penugasan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)	
2	Penyajian materi lugas dan mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)	
3	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	
4	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	
5	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Tidak dikuasai (1), Kurang dikuasai (2), dikuasai (3), Sangat dikuasai (4)	
Jumlah (Max. 20)			

